



PEMBUATAN POT DARI SABUT KELAPA DI DESA RAPPANG BARAT

Article history

Received: 22 September 2022

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 28 Juni 2023

DOI : 10.35329/sipissangngi.v2i2.3631

^{1*}Sukmawati, ¹Suvarman Syam

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

cumasyarif@gmail.com

Abstrak

Desa Rappang Barat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik ini. Proses pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Masyarakat yang berada di Desa Rappang Barat, perubahan adaptasi dapat dirasakan oleh masyarakat sangat berbeda dengan adanya Covid-19. (KKN) Multimatik ini, dilaksanakan di Desa Rappang Barat, program yang digunakan adalah pembuatan pot dari sabut kelapa adapun yang di gunakan yaitu, sabut kelapa, jalin, tan dan gunting. sebagian masyarakat berinisiatif untuk membuat pot dari limbah sabut kelapa. Pembuatan pot dari sabut kelapa memiliki beberapa keuntungan. Pertama, penggunaan sabut kelapa sebagai bahan baku mengurangi jumlah limbah pertanian yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah pada limbah tersebut. Kedua, pot dari sabut kelapa memiliki sifat alami yang baik untuk pertumbuhan tanaman, seperti kemampuan drainase yang baik dan isolasi akar yang efektif. Kesimpulannya, pembuatan pot dari sabut kelapa adalah sebuah alternatif yang menarik untuk mengurangi limbah pertanian dan menghasilkan produk yang berguna. Pot ini memiliki sifat alami yang baik untuk pertumbuhan tanaman dan memiliki potensi untuk menjadi solusi yang ramah lingkungan dalam industri pertanian.

Kata kunci: Pot, Sabut Kelapa



Gambar 1. Pembuatan pot dari sabut kelapa

1. PENDAHULUAN

Covid 19 mengganggu sistem pangan Indonesia. Tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi, termasuk pada pemenuhan kebutuhan pangan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan, produksi dalam negeri memegang peranan kunci meskipun terdapat opsi untuk melakukan impor, namun dalam kondisi pandemi, impor pun terkendala karena sejumlah menahan ekspor pangan demi memenuhi kebutuhan domestiknya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik angkatan XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik ini dilaksanakan secara berkelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Adapun program yang dilaksanakan pembuatan pot dari sabut kelapa, dapat menjadi pot bunga dapat mengurangi limbah pertanian yang ada, selain itu juga pembuatan pot bunga dengan bahan dasar sabut kelapa memiliki daya Tarik tersendiri dengan keindahan seni. (Azzaki., 2022).

Sabut kelapa merupakan sisa pengolahan kopra yang terbesar dari buah kelapa dengan presentase sebesar 24% seluruh bangiannya memiliki banyak sekali manfaat bagi manusia dan tanaman akan tetapi masyarakat setempat sabut kelapa digunakan hanya untuk bahan bakar rumah tangga (Bondra, 2018). Selain mudah terdegradasi dan tidak dan tidak mencemari lingkungan, pot organik dapat menjadi salah satu media tanam yang memiliki kandungan hara yang cukup baik, sehingga memberikan sumbangsi terhadap kelestarian tanaman dan lingkungan sehingga mampu menunjang pertumbuhan tanaman dan menjadi wadah semai dan tanam alternative yang ramah lingkungan (jaya, dkk., 2019). Sabut kelapa memiliki serat-serat yang mampu mengikat air sehingga sangat baik dilakukan pot bunga ataupun tanaman lainnya terbukti karena sabut kelapa memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman (Indahyani, dkk., 2011) buah kelapa umumnya masih terfokus pada pengolahan hasil sangat kurang sehingga sabut dari buah kelapa digunakan sebagai bahan sebagai pembuatan pot bunga (Samidi dan Prabandono 2014) fungsi dari sabut kelapa ini hanya untuk dijadikan pot bunga tapi ada juga sebagian masyarakat menggunakan sebagai media tanam perkebunan tanaman (Muhammad, dkk., 2011). Sabut kelapa termasuk limbah yang dibiarkan sajameskipun tergolong limbah organik, jika dibiarkan akan mengakibatkan dan dapat lingkungan seperti penumpukan sampah seiring meningkatnya produksi kelapa (Bulkani, dkk., 2021). Sedangkan pengolahan bagian lain dari buah kelapa masih sangat kurang sehingga sebagian masyarakat berinisiatif untuk membuat pot dari limbah sabut kelapa (Samidi dan Purbadono 2014).

2. METODE

Desa Rappang Barat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik ini. Proses pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Masyarakat yang berada di Desa Rappang Barat, perubahan adaptasi dapat dirasakan oleh masyarakat sangat berbeda dengan adanya Covid-19.

(KKN) Multimatik ini, dilaksanakan di desa rappang barat, program yang digunakan adalah pembuatan pot dari sabut kelapa adapun yang di gunakan yaitu, sabut kelapa, jarin, tan dan gunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penbuatan pot dari sabut kelapa dengan metode manual menggunakan media rekat guna memperkuat rekatan antara sabut kelapa dan dan membentuk polah wadah

yang diinginkan dibedakan menjadi dua jenis menggunakan perekat lem dan perekat kanji (azzaki, dkk., 2020).

Pada tahap penyelesaian pot bunga terdapat beberapa mahasiswa yang khusus untuk mendampingi masyarakat pada saat pembuatan pot bunga (Hariana, hariana, and rahmatiah rahmatiah, 2020). Limbah sabut kelapa mendi barang berguna melalui proses pengolahan bahan untuk dijadikan sebagai pot bunga. (Bondra et al., 2018).

Kondisi Terkini

Desa Rappang Barat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik ini. Proses pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Masyarakat yang berada di Desa Rappang Barat, perubahan adaptasi dapat dirasakan oleh masyarakat sangat berbeda dengan adanya Covid-19.

Solusi yang Diterapkan

Pot bunga merupakan suatu produk yang terbuat dari limbah sabut kelapa yang dapat meningkatkan imajinatif baru. selain itu masyarakat dapat jadikan produk tersebut sebagai pengembangan tanaman disekitar pekarangan rumah sehingga dapat menciptakan produksi tanaman sebagai hiasan di sekeliling rumah.

Dengan adanya pandemic COVID-19 maka saya dari mahasiswa KKN multimatik Angkatan XXXIII melakukan inisiatif pelatihan pembuatan pot bunga dari limbah sabut kelapa di masyarakat Desa Rappang Barat yakni untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran serta motivasi masyarakat dalam pemanfaatan limbah dari sabut kelapa sebagai sumber penghasilan dimasa pandemik COVID-19 ini.

Kondisi Implementasi Produk

Kondisi pengimplementasian dalam pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa Didesa rappang barat sangat baik dalam teknik pembuatannya karena caranya mudah dan bahannya mudah ditemukan sehingga dapat dilakukan kapan saja dan bisa di kembangkan.

Pihak-pihak yang Mendukung

Untuk mewujudkan hal tersebut, adapun beberapa pihak yang dapat membantu mengimplementasikan program ini, yaitu:

- a. Kepala desa
- b. Pendamping Lapangan
- c. Ketua TP.PKK
- d. Mahasiswa KKN Prodi Agroteknologi
- e. Ibu-ibu kelompok wanita tani (kwt)

Langkah- langkah strategi

Dalam melakukan pelatihan pembuatan pot bunga terlebih dahulu menentukan konsep pembuatan. Hal ini melibatkan ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) dan ibu-ibu TP PKK. Pembuatan Pot Bunga diterapkan di rumah Ketua KWT Adapun alat dan bahan digunakan antara lain kawat, gunting, tang, dan sabut kelapa. Hal ini diharapkan masyarakat dapat membuat pot bunga dari limbah sabut kelapa sebagai sumber penghasilan dan dapat mengurangi limbah dari sabut kelapa.

4. SIMPULAN

Menciptakan produk lokal yang kondusif di masa pandemi Covid 19, penggunaan limbah sabut kelapa sangatlah penting dalam meningkatkan kerja kreatif dan inovatif. sebuah pembelajaran dalam megedukasikan informasi kepada masyarakat agar lebih optimis dalam mengembangkan produk lokal yang kretaif.

Teknik implementasi pelatihan pembuatan Pot Bunga dari Limbah Sabut Kelapa hal ini melibatkan KKN Multimatik Jurusan pertanian Agroteknologi dan masyarakat desa. Selanjutnya alat dan bahan yang diperlukan antara lain kawat, tang, gunting, dan sabut kelapa.

Produk ini diharapkan bisa membantu masyarakat. semoga dengan adanya Pot Bunga dari limbah sabut kelapa ini masyarakat bisa membuat sendiri dan bisa memperjual belikan sebagai penghasilan dimasa pandemik Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzaki, Dkk., (2020) ‘potensi pemanfaatan limbah serabut kelapa (cocofiber) menjadi pot serabut kelapa (cocopot)(the potential utilization of coconut fiber waste into vase of coconut fiber (cocopot).
- Bondra, M., setiawan, A. P., dan nila sari,P. F. (2018). Penelitian serabut kelapa sebagai marerial lantai Ecofriendly dan biodegradable. Jurnal intra, 6(2), 431-436.
- Bulkani., ristami,D, A., adhiningsih, N dan maulana.D. (2021). Inovasi teknologi pengelolaan limbah sabut kelapa didesa siger pejalin. Jurnal pengabdian magister pendidikan IPA,4 (3)261 -264.
- Hariana, hariana, and rahmatiah rahmatiah (2020) “upcycle pot bunga dari limbah dari sabut kelapa menjadi produk seni bernilai ekonomis.” Jambura: jurnal seni dan desain 1 .1
- Indahyani , T.(2012). Pemanfaatan limbah sabut kelapa pada peren canaan interior dan furniture yang berdampak pada pemberdayaan masyarakat miskin. Jurnal HUMANIORA, 2 (1), 15-23.
- Jaya, j,D, ilmannafian, A, G, dan maimunah. (2019). Pemanfaatan limbah serabut (fiber) kelapa sawit dalam penbuatan pot organic, jurnal sains dan teknologi lingkungan, 11 (1), 1-10.
- Mahmudah, R., Abdullah., Rodiah, H dan susilawati. (2019). Penberdayaan limbah serabut kelapa menjadi pobuke berbasis geometri untuk menanggulagi tingkat pengangguran di desa senyiuur. Absyara: jurnal pengabdian pada masyarakat bidang pendidikan,sains, dan teknologi,1 (1), 33-43.
- Pengestuti, A., Utami, I. N., Lestari, M. D. dan farikhah, R. (2020). Pemanfaatan sabut kelapa menjadi pot cntik”, semarang: universitas negeri semarang.
- Samidi, A dan prabandono, K. (2014). Coco preneurship”, yogyakarta: Lily publisher.
- Sireger, E., Ridwan, M., Adnan, I. M., Andriansah., hidayati dan herdiansyah. (2021). Pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi pot bunga untuk menunjang perekonomian warga desa pengalihan di Era pandemi covid-19. Journal of human and education Research dan learning in primary Education, 1 (2), 62-68.